

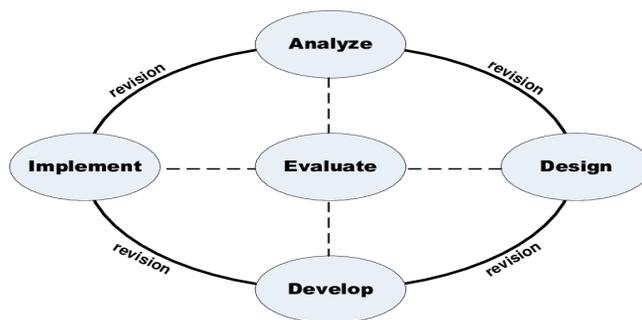
BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan metode *Research And Development* (R&D). Metode R&D adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Sugiyono (2011, hlm. 279) mengatakan penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan menguji suatu keefektifan produk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan model *ADDIE*. Sezer dalam (Haryanto dan Sugianti, 2020, hlm. 29) menekankan bahwa model *ADDIE* merupakan suatu pendekatan yang menekankan suatu analisa bagaimana setiap komponen yang dimiliki saling berinteraksi satu lainnya dengan koordinasi sesuai dengan fase yang ada. Secara umum tahapan dalam model *ADDIE* ini terdapat lima langkah, yakni *Analyze*, *Design*, *Develop*, *Implement*, dan *Evaluate*. Berikut gambaran pengembangan model *ADDIE* :

Gambar 3. 1
Langkah-langkah penelitian R&D Dengan Pendekatan *ADDIE* Menurut Branch (2009:2)



Sumber <https://lpmpjatim.kemdikbud.go.id/>

1.1 Analisis (*Analyze*)

Tahap pertama dalam model *ADDIE* yaitu analisis. Tahapan analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan penyebab sebuah kesenjangan kinerja pembelajaran. Peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tahap analisis adalah tahap dimana peneliti menganalisis kebutuhan pengembangan model pembelajaran dan menganalisis kelayakan dalam menggunakan media yang akan digunakan.

1.2 Desain (*Design*)

Tahapan kedua dalam model *ADDIE* yaitu desain atau perancangan. Pada tahap ini peneliti membuat rancangan tentang model yang dapat digunakan secara efektif dan efisien. Komponen yang digunakan dijelaskan dalam fase ini untuk menggambarkan produk yang dikembangkan.

1.3 Pengembangan (*Development*)

Tahapan ketiga dalam model *ADDIE* yaitu pengembangan. Tahap *Development* bertujuan untuk menghasilkan dan memvalidasi sumber belajar yang dipilih. Dalam tahap ini segala sesuatu yang dibutuhkan atau yang akan menunjang proses pembelajaran harus dipersiapkan semuanya. Pada tahap ini pengembangan model dan media dilakukan sesuai dengan desain. Setelah itu model dan media akan divalidasi oleh dosen dan guru ahli. Setelah itu, untuk implementasi pengajaran yang direncanakan, pemilihan atau pengembangan seluruh alat yang diperlukan, kemudian mengevaluasi output pembelajaran, dan menuntaskan tahap yang tersisa dari rangkaian desain pengajaran *ADDIE* (Branch, 2009). Validasi dilakukan untuk menentukan apakah model dan media tersebut sudah layak digunakan atau belum. Validasi dilakukan sampai pada akhirnya bahan ajar dinyatakan layak untuk digunakan.

1.4 Implementasi (*Implementation*)

Tahapan keempat dalam model *ADDIE* yaitu implementasi. Tahap *Implement* ini bertujuan agar guru mempersiapkan lingkungan belajar dan melibatkan siswa dengan baik dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengembangan dan evaluasi menandakan tahap akhir dari fase implementasi. Setelah tahap pengembangan dan media pembelajaran tersebut telah berbentuk produk yang telah dinyatakan layak digunakan dalam penelitian oleh para dosen dan guru ahli, kemudian dilakukan tahap uji coba kepada siswa SMA kelas XI.

1.5 Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap kelima dalam mode pengembangan *ADDIE* yaitu evaluasi. Tahap evaluasi ini diperlukan guna menilai kualitas model pembelajaran yang tengah atau sedang dikembangkan atau diproduksi. Evaluasi dapat ditinjau dari efektivitas dan efisiensi penggunaan model pembelajaran tersebut. Hasil evaluasi tersebut akan dijadikan pedoman untuk penyampaian produk atau model pembelajaran sebelum dipakai dalam situasi dan kondisi sebenarnya.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian dilakukan pada kelas XI di SMA Kartika XIX-2 yang berlokasi di Kecamatan Sukasari kota Bandung, SMA Negeri 6 Cimahi yang berlokasi di Kecamatan Cimahi Selatan, dan SMA Karya Pembangunan 2 yang berlokasi di Kecamatan Ujung berung, Kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan setelah melalui berbagai pertimbangan, yaitu (1) belum ada penelitian yang dilakukan sebelumnya di sekolah tersebut berkenaan dengan penelitian dan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, (2) tepat dan sesuai kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, (3) tersedia fasilitas dan data yang dibutuhkan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yakni berasal dari guru, siswa, dan ahli. Ada tiga data dalam penelitian ini yakni 1) data profil pembelajaran, 2) data penilaian ahli/pakar, 3) data dari respons guru dan siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua jenis metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu tes dan non tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal sebelum menggunakan media dan tes akhir sesudah menggunakan media, hal itu untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

3.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru SMA Kartika XIX-2 Kota Bandung, SMAN 6 Cimahi, dan SMA Karya Pembangunan 2 Bandung. pada saat studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan pembelajaran menulis teks eksplanasi, baik segi penerapan model pembelajaran maupun pembelajaran menulis teks eksplanasi. Rancangan pertanyaan disusun berdasarkan kondisi pembelajaran menulis di sekolah serta respons guru terhadap pengembangan model pembelajaran yang dikembangkan.

3.2 Kuesioner

Menurut Sekaran dan Roger (2017, hlm. 82) kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dibuat sebelumnya yang akan dijawab oleh responden, dan biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Kuesioner digunakan untuk menjangkau data mengenai permasalahan di lapangan yang berkenaan dengan

pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pada penelitian ini kuesioner akan diberikan kepada siswa SMA dan guru tempat penelitian untuk mengetahui respon mereka terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam menulis teks eksplanasi.

3.3 Tes

Tes dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai teknik pengukuran yang berupa hasil belajar. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar yang telah dicapai siswa selama kurun waktu tertentu dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Artinya, tes menjadi alat ukur kemampuan siswa dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Capaian dari pembelajaran menulis teks eksplanasi berupa suatu proyek atau tulisan. Adapun kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Tes

No	Aspek	Teknik	Bentuk	Indikator
1.	Mampu menulis teks eksplanasi	Tes Tulis	Untuk Kerja	1. Tuliskan sebuah teks eksplanasi bertema “sosial” memperhatikan aspek berikut ini. a) struktur teks eksplanasi b) kaidah kebahasaan c) keefektifan kalimat d) ketepatan ejaan atau tanda baca. 2. Tentukan struktur teks eksplanasi 3. Tentukan kaidah kebahasaan
2.	Mampu menentukan struktur teks eksplanasi			
3.	Mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks eksplanasi			

				teks eksplanasi
--	--	--	--	-----------------

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, lembar kuesioner, dan lembar penilaian tes menulis teks eksplanasi. Instrumen-instrumen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

4.1 Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru pada saat studi pendahuluan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran dan hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah sebelum pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Instrumen ini sebagai pedoman untuk mengarahkan wawancara yang berlangsung agar tidak terjadi pembicaraan di luar konteks penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru bahasa Indonesia sebagai orang yang berkepentingan. Hal tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk mencari informasi sebagai bahan pengembangan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Indikator	Aspek Yang Akan Diukur	Nomor Pertanyaan
Untuk memperoleh profil pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMA	Penggunaan model pembelajaran.	1, 2, 3
	Penggunaan media pembelajaran.	4, 5, 6
	Hasil tes menulis teks eksplanasi.	7
	Kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.	8, 9, 10
	Ketersediaan akses internet dan media elektronik.	11

4.2 Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner dibagikan kepada siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Kuesioner sebelum pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* digunakan untuk menemukan data mengenai permasalahan di lapangan yang berkenaan dengan model pembelajaran dan kegiatan menulis teks eksplanasi. Sementara itu, lembar kuesioner sesudah perlakuan ini digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sekaligus sebagai informasi pendukung dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Angket Profil Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Indikator	Aspek Yang Akan Diukur	Nomor Pertanyaan
Untuk Memperoleh profil pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMA	Ketertarikan siswa dalam menulis teks eksplanasi.	1
	Kesulitan siswa dalam menulis teks eksplanasi.	2, 3
	Tugas menulis teks eksplanasi.	4
	Materi teks eksplanasi, contoh teks eksplanasi dan media interaktif dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi.	5
	Kesiapan siswa terhadap media elektronik sebagai penunjang pembelajaran.	6, 7
	Kegemaran siswa terhadap teks eksplanasi.	8

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Angket Validasi

**Desain Model, Media, dan Materi & Evaluasi Pembelajaran Berbasis Masalah
Berbantuan Media *Canva* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi**

No	Aspek Penilaian	Indikator
Desain Model		
1	Rasional	1. Kesesuaian model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi.
		2. Kesesuaian media <i>Canva</i> dalam menunjang model pembelajaran berbasis masalah.
		2. Kesesuaian tahapan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
2	Tujuan Umum	3. Pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> dapat membantu siswa dalam mencari ide untuk menulis mengonstruksi tulisan menjadi lebih efektif.
		4. Media <i>Canva</i> membuat siswa lebih fokus dalam pembelajaran dan mempermudah siswa memahami materi.
3	Prinsip Dasar	5. Berdasarkan rangkaian aktivitas menulis, model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media

		<i>Canva</i> sudah sesuai dengan kriteria pramenulis.
		6. Berdasarkan rangkaian aktivitas menulis, model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> sudah memenuhi kriteria mengumpulkan informasi.
		7. Berdasarkan rangkaian aktivitas menulis, model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> sudah memenuhi kriteria publikasi.
4	Sintaks	8. Sintaks model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> menguraikan tahap-tahap pembelajaran secara sistematis dan jelas.
		10. Sintaks model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> menguraikan bahwa guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
		11. Sintaks model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> menguraikan bahwa guru membimbing siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran.
		12. Sintaks model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> melibatkan siswa dengan pengetahuan sebelumnya.
5	Prinsip Reaksi	13. Model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> membantu siswa terlibat secara aktif

		dalam proses pembelajaran.
		14. Model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> meminimalisasikan peran guru sebagai satu-satunya sumber belajar.
6	Sistem Sosial	15. Aktivitas dalam model pembelajaran berbasis masalah berpusat pada siswa.
7	Sistem Pendukung	16. Model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> memberikan faktor pendukung berupa media/bahan/alat pembelajaran untuk menambah wawasan siswa selama proses belajar.
8	Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring	17. Model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> dapat mempermudah siswa dalam memahami materi menulis teks eksplanasi.
		18. Model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> dapat membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan dan pengalamannya serta dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.
		19. Model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
		20. Model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> dapat membantu siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi suatu isu atau masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
		21. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah

		media <i>Canva</i> dapat memberikan respons positif sehingga keterampilan sosial komunikasi, dan kemampuan pemecahan masalahnya berkembang,
Media Pembelajaran		
1	Kelayakan isi	1. Keterbacaan tulisan dengan jenis dan ukuran huruf sudah sesuai.
		2. Tampilan media <i>Canva</i> dilakukan secara menarik
		3. Media <i>Canva</i> mendukung siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
		4. Materi dalam media <i>Canva</i> yang dipilih tepat untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi
2	Visual	5. Tipe huruf yang digunakan terlihat dan terbaca
		6. Ketepatan ukuran huruf yang digunakan dalam media disajikan dalam pembelajaran
3	Kemudahan Pengguna	7. Kemudahan mengakses media
		8. Kemudahan mengoperasikan media
4	Keterlibatan Siswa	9. Media <i>Canva</i> dapat membantu guru untuk membangun konteks dalam pembelajaran siswa.
5	Kesesuaian Komponen	10. Kesesuaian komponen media dengan sistematika (materi, informasi, dan soal evaluasi)
Materi dan Evaluasi		
1	Materi	1. Pemilihan kasus dalam bentuk foto dan kuis sudah sesuai dengan pemikiran siswa jenjang SMA.

		2. Materi yang disajikan dapat membantu siswa mencapai kompetensi.
2	Konstruksi Soal	3. Perintah dalam soal menuntut jawaban penugasan dan mudah dipahami.
		4. Memuat petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.
		5. Soal dapat merangsang ide.
		6. Soal dirumuskan dengan jelas, tegas, singkat.
3.	Bahasa	7. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
		8. Rumusan kalimat soal komunikatif.
		9. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku di daerah setempat.
		10. Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Angket Respons Siswa

Indikator	Aspek Yang Akan Diukur	Nomor Pertanyaan
Untuk memperoleh respons dari siswa terhadap penerapan	Ketertarikan siswa pada model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> dalam pembelajaran menulis	1, 2

model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi	teks eksplanasi. Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.	3, 4, 5, 6, 7,
--	--	----------------

Tabel 3. 6
Kisi-Kisi Angket Respon Guru

Indikator	Aspek Yang Akan Diukur	Nomor Pertanyaan
Untuk memperoleh respons dari guru dari hasil pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi	Ketertarikan Guru pada model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.	1
	Keefektifan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.	2
	Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media <i>Canva</i> dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.	3, 4, 5, 6, 7, 8

5. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan berjalan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Analisis dan interpretasi data dilakukan untuk merangkum data yang diperoleh selama penelitian. Hasilnya digunakan untuk menarik kesimpulan

dalam laporan penelitian. Pada penelitian ini, data yang dihasilkan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Pengolahan data menggunakan teknik masing-masing berdasarkan jenis data. Teknik analisis data secara kualitatif dilakukan untuk menganalisis data verbal yang diperoleh dari wawancara, catatan tertulis berupa komentar, kritik, dan saran tertulis pada angket dan lembar observasi. Teknik kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data numerik berupa skor yang diperoleh dari angket dan uji keefektifan produk, baik yang terkait dengan nilai pretes maupun postes.

5.1 Analisis Data Kualitatif

5.1.1 Wawancara

Hasil wawancara yang diperoleh dari guru diolah dan dianalisis secara kualitatif deskriptif. Seluruh informasi yang diperoleh ditranskripsikan dan disajikan pada bagian pembahasan guna mendeskripsikan profil pembelajaran menulis teks eksposisi pada sampel yang telah ditentukan.

5.1.2 Masukan Validator

Komentar, tanggapan, dan saran yang diberikan validator terhadap produk model pembelajaran yang dikembangkan dijadikan sebagai data untuk dianalisis secara kualitatif. Data tersebut dijadikan sebagai acuan ketika memperbaiki instrumen desain pengembangan model sehingga produk lebih siap digunakan.

5.2 Analisis Data Kuantitatif

5.2.1 Analisis Kebutuhan Siswa

Angket tertutup dengan jawaban *ya* dan *tidak* digunakan untuk mengetahui profil awal pembelajaran menulis teks eksplanasi. Seluruh data dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan pedoman berikut.

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban responden}}{\text{banyak responden}} \times 100$$

5.2.2 Analisis Validasi Produk Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan oleh validator bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk pembelajaran yang dikembangkan. Skala penilaian menggunakan interval 1-5 yakni sebagai berikut.

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Cukup

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah nilai dari setiap validator menurut Widoyoko (dalam Aryanti 2019) adalah sebagai berikut.

$$\text{Skor Ideal} = \text{nilai tertinggi} \times \text{banyaknya butir angket}$$

Selanjutnya, setelah diketahui jumlah skor yang diperoleh dari setiap validator ahli model, media, materi dan evaluasi, maka hal yang perlu dilakukan adalah menghitung persentase skor yang telah diperoleh dari setiap validator (Arikunto dalam Aryanti, 2019). Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban responden}}{\text{banyak responden}} \times 100$$

Selanjutnya setelah mendapatkan hasil persentase dari setiap validator produk yaitu menjumlahkan semua hasil persentase untuk mencari nilai rata-rata. Rumus yang digunakan dikutip dari Setyosari (dalam Aryanti, 2019) yakni sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai yang ada

N = jumlah penilai

Setelah diketahui nilai rata-ratanya, maka dilakukan interpretasi kelayakan produk dengan mengacu pada tabel berikut.

Tabel 3. 7
Kriteria Validasi Produk Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media *Canva*

Persentase	Kategori
85% - 100%	Sangat Layak
69% - 84%	Layak
53% - 68%	Cukup Layak
37% - 52%	Kurang Layak
20% - 36%	Tidak Layak

Sumber: Akbar (dalam Pohan, 2022, hlm. 64)

5.2.3 Analisis Respon Pengguna

Nadila Dwi Utami, 2024

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERBANTUAN MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

Data respons pengguna diperoleh dari jawaban angket yang telah disusun dengan rentang 1-5, yaitu 5 = sangat setuju, 4 = setuju 3 = kurang setuju, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju. Rumus yang digunakan seperti penilaian validasi produk yaitu sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai yang ada

N = jumlah response

Setelah diketahui nilai rata-ratanya, maka dilakukan interpretasi kelayakan produk dengan mengacu kepada tabel berikut.

Tabel 3. 8
Kriteria Hasil Respons Pengguna Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media *Canva*

Persentase	Kategori
85% - 100%	Sangat Layak
69% - 84%	Layak
53% - 68%	Cukup Layak
37% - 52%	Kurang Layak
20% - 36%	Tidak Layak

Sumber: Akbar (dalam Pohan, 2022, hlm. 64)